

## ANALISIS SISTEM RETUR PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT GRAMEDIA ASRI MEDIA CABANG LAMPUNG

Oleh

Husna Purnama

Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

### ABSTRAK

Setiap perusahaan bertujuan supaya usahanya tumbuh dan berkembang pesat. Salah satunya melalui sistem retur persediaan barang dagang. Tanpa adanya sistem retur persediaan barang dagang, perusahaan akan mendapatkan hambatan dalam menjalankan seluruh usahanya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah Sistem Retur Persediaan Barang Dagang di PT.Gramedia Asri Media Cabang Lampung sudah berjalan efektif dan efisien?". Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kuantitatif dan Analisis Kualitatif, Dengan menggunakan data penjualan dari bulan Desember 2010, Januari dan Februari 2011, dengan penghitungan menggunakan Rata-rata (Mean), dan penjelasan menggunakan Manual Prosedur Retur Buku yang selama ini diterapkan oleh PT.Gramedia Asri Media Cabang Lampung, untuk melakukan proses retur persediaan barang dagang. Dan untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan pengamatan dan praktek secara langsung.

*Key words* : Sistem Retur Persediaan Barang Dagang

### PENDAHULUAN

Tanpa adanya sistem retur persediaan barang dagang, perusahaan akan mengalami hambatan dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti kesalahan terlalu banyaknya stok buku yang tidak laku terjual, buku mengalami cacat fisik, buku salah kirim yang tidak sesuai surat order pembelian, buku yang dikirim tidak berkualitas, apabila tidak dilakukan retur maka akan menghambat terjualnya buku baru yang baru datang, kelebihan kirim barang pada saat pengiriman sehingga dapat merugikan perusahaan, dan akibatnya perusahaan akan mengalami "Over Stok" (kelebihan stok persediaan barang dagang). Karena buku-buku yang didistribusikan oleh suplier atau penerbit kepada PT. Gramedia Asri Media Cabang Lampung bersifat pembelian kredit dan pembelian

konsinyasi (barang titipan). Maka PT. Gramedia Asri Media Cabang Lampung dapat mengembalikan barang tersebut atau melakukan retur (*returnable*) sesuai perjanjian yang telah disepakati dengan suplier atau penerbit, yang bertujuan untuk mengurangi jumlah stok persediaan, sehingga persediaan barang dagang akan menjadi relevan.

Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan, bila perusahaan tidak mempunyai persediaan yang relevan, dapat mengakibatkan "Over Stock" (kelebihan stok persediaan barang dagang).

PT.Gramedia Asri Media Cabang Lampung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan yang tidak terlepas dari keberadaan sistem retur persediaan barang dagang. Tanpa adanya sistem retur persediaan barang dagang yang

berjalan dengan baik maka semua kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem retur persediaan barang dagang (buku) yang dilakukan oleh PT.Gramedia Asri Media Cabang Lampung apakah sudah dijalankan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan analisis sistem retur persediaan barang dagang,

#### TINJAUAN PUSTAKA

Berkembangnya usaha suatu perusahaan pada ruang lingkup perusahaan yang semakin luas, mengakibatkan manajemen tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung dalam hal-hal tertentu. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu sistem pengawasan dan setiap pelaporan yang baik, sehingga pihak manajemen dapat menyerahkan tanggung jawab secara tepat untuk berjalannya suatu perusahaan dengan baik dan dapat membawa perusahaan mencapai tujuan.

Pengertian analisis menurut *Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2002;52)* kata analisis diartikan sebagai: "Pengeluaran suatu pokok atas berbagai bagianya dan penelaahan bagian itu sendiri,serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan."

#### Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Chusing memberikan beberapa karakteristik dari system informasi akuntansi yang

diterjemahkan oleh *Kosasih (1992;50)* yaitu sebagai berikut :

- a. Kegunaan (usefulness)
- b. Ekonomi (economy)
- c. Keandalan (reability)
- d. Pelayanan Pelanggan (Customer Service)
- e. Kapasitas (capacity)
- f. Kesederhanaan (simplicity)
- g. Fleksibilitas (Flexibility)

Pengertian sistem di atas selanjutnya dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut :

- a. Setiap sistem terdiri dari unsur.
- b. Unsur - unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
- c. Unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Kegiatan klerikal terdiri dari kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi yang diperlukan untuk perbaikan sistem yang dijalankan dalam perusahaan, antara lain :

- a. Menulis.
- b. Menggandakan.
- c. Menghitung.
- d. Memberi kode.
- e. Mendaftar.
- f. Memilih (menyirtasi).
- g. Memindah.
- h. Membandingkan.

Menurut *ikatan akuntansi Indonesia (2009;14.0)* persediaan adalah aktiva:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa,
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut,
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan

dalam produksi atau pemberian jasa.

Klasifikasi Persediaan Mencakup :

- a. Perusahaan Industri Persediaan yang terdiri dari: 1) Produk jadi, 2) Produk dalam proses, 3) Bahan baku, 4) Bahan habis pakai, 5) Suku cadang
- b. pada Perusahaan dagang, persediaannya hanya terdiri dari satu golongan yaitu :

Berdasarkan jenisnya, persediaan dibedakan menjadi:

- 1) Persediaan Bahan Baku
- 2) Persediaan bagian produk atau
- 3) Persediaan bahan pembantu atau barang-barang pelengkap (*supplier stock*)
- 4) Persediaan barang setengah jadi
- 5) Persediaan barang jadi (*finished good stock*)

Aturan - aturan diadakannya retur persediaan barang dagang dikarenakan :

1. Kelebihan kirim
2. Tidak sesuai dengan surat order pembelian,
3. Penjualan buku-buku tersebut kurang baik,
4. Bukan saatnya buku tersebut dijual,
5. Buku cacat fisik,
6. Buku rusak atau buku tidak layak jual,
7. Pembayaran terhadap buku tersebut sudah jatuh tempo,
8. Permintaan pemasok,
9. Buku dilarang pemerintah,

Tujuan dilakukannya Retur Persediaan Barang Dagang antra lain adalah :

1. Tanpa adanya sistem retur persediaan barang dagang perusahaan akan mengalami hambatan dalam menjalankan kegiatan usahanya,

2. Apabila tidak dilakukan retur maka akan menghambat terjualnya buku baru yang baru datang,
3. Mengurangi resiko kelebihan stok persediaan barang dagang,
4. Memperbaiki investasi pada persediaan barang dagang (buku) dengan membeli buku baru,
5. Mengurangi beban pembayaran buku yang sudah jatuh tempo. Menghilangkan resiko dari material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
6. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan dan menjamin kelancaran arus penjualan mencapai penggunaan media (alat) yang optimal.
7. Terkoordinasi
8. Efisien

Jenis usaha yang berbeda memiliki kebutuhan informasi persediaan yang berbeda pula. Metode pencatatan persediaan dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Sistem Persediaan Perpetual
- b. Sistem Persediaan Priodik (Fisik)

Selama suatau periode akuntansi akan berlangsung berulang-ulang kali pemebelian barang maupaun penjualan barang dagang dan mempunyai harga yang berbeda-beda tiap unit barang. Penilaian harga persediaan tersebut dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Fisrt in First Out (FIFO)
- b. Last in First Out (LIFO)
- c. Rata - rata Tertimbang (Weight Averege)
- d. Harga Ditaksir (Estimated Cost)

- e. Menurut Harga Pasar (Markey Price)
  - f. Harga Perolehan atau Harga Pasar yang mana yang terendah
- Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan adalah :
- a. Fungsi Gudang, b. Fungsi Pembelian, c. Fungsi Penerimaan, d. Fungsi Akuntansi

Mencatat persediaan barang yang diterima dari transaksi pembelian di dalam kartu persediaan. Dokumen yang digunakan :

1. Dokumen flowchart
2. Surat Permintaan Pembelian.
3. Laporan Penerimaan Barang.

Catatan Akuntansi yang digunakan :

- 1) Jurnal pembelian
- 2) Kartu Utang
- 3) Kartu Persediaan

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah jenis penelitian analisis. Dengan ruang lingkup penelitian adalah batasan yang diteliti dan untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan penelitian, maka ruang lingkup penelitian sebagai berikut : Objek penelitian diambil dari Sistem Pencatatan Persediaan Barang, Prosedur Barang Masuk, Prosedur Barang Keluar serta Sistem Retur Persediaan Barang Dagang (buku) yang ada pada PT. Gramedia Asri Media Cabang Lampung.

Dalam metode pengumpulan data yang ada hubungan penulisan ini ada beberapa metode yang penulis lakukan yaitu : Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan Penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan

dengan objek penelitian sebagai berikut : Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Metode Analisis Kuantitatif dan Analisis Kualitatif

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem retur persediaan barang dagang merupakan salah satu unsur dari keseluruhan gambaran proses dan operasional pengolahan data yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan yang tidak boleh diabaikan. Suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian, tentunya saling berhubungan diantara satuan komponen secara teratur.

Analisis sistem retur persediaan barang dagang dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan cara menganalisis objek penelitian, dalam hal ini sistem retur persediaan barang dagang merupakan tema yang akan penulis bahas.

PT.Gramedia Asri Media merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjual dengan sistem akuntansi persediaan. Sistem Akuntansi persediaan pada PT.Gramedia Asri Media Cabang Lampung, mencakup tahap proses pendataan transaksi pemesanan, pemasukan, pemberian label, menyerahkan buku yang siap dipasarkan kepada konsumen melalui bagian penjualan. Tujuan dalam pengolahan data pereturan persediaan adalah untuk

mengetahui alur data dari sistem retur persediaan barang dagang yang selama ini diterapkan dalam pelaksanaannya apakah sudah sesuai dengan flow chart prosedur retur buku serta menggunakan analisis kuantitatif untuk peretur buku sesuai data penjualan selama tiga bulan terhitung dari bulan Desember 2010, Januari serta Februari 2011 apakah sudah diterapkan dengan efektif dan efisien.

Dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan buku ini adalah :

1. Fisik Barang: merupakan buku-buku yang dipesan dari penerbit yang sebelumnya, dicek terlebih dahulu sebelum dikeluarkan dari gudang ke bagian penjualan untuk dijual oleh pramuniaga yang ditugaskan.
2. Faktur: merupakan bukti dokumen pembelian buku dari penerbit.
3. Surat Pesanan (SP): Surat yang digunakan untuk memesan barang sebelum kita membeli barang.

**Analisis Kuantitatif data penjualan buku selama tiga bulan**

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{30+26+28+30+27+27}{6} = 28$$

$\bar{X} > q$  , maka buku tidak dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia, D= Biologi, E= Fisika, F= Kimia

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{18+16+15+16+17+14}{6} = 15$$

$\bar{X} > q$  , maka buku tidak dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia, D= Biologi, E= Fisika, F= Kimia

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{8+7+6+7+7+7}{6} = 7$$

$\bar{X} < q$  , maka buku dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia, D= Biologi, E= Fisika, F= Kimia

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{A+B+C}{3} = \frac{30+31+29}{3} = 30$$

$\bar{X} > q$  , maka buku tidak dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia.

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{20+18+22}{3} = \frac{20+18+22}{3} = 20$$

$\bar{X} > q$  , maka buku tidak dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia.

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{8+6+7}{3} = 7$$

$\bar{X} < q$  , maka buku dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia.

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{27+26+25}{3} = 26$$

$\bar{X} > q$ , maka buku tidak dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia.

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$\bar{X} > q$ , maka buku tidak dilakukan pereturan

Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia.

$$\bar{X} = \frac{f_1 x_1}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{A | B | C}{3} = \frac{7 | 5 | 8}{3} = 6.67 \text{ (pembulatan = 7)}$$

$\bar{X} < q$ , maka buku dilakukan pereturan

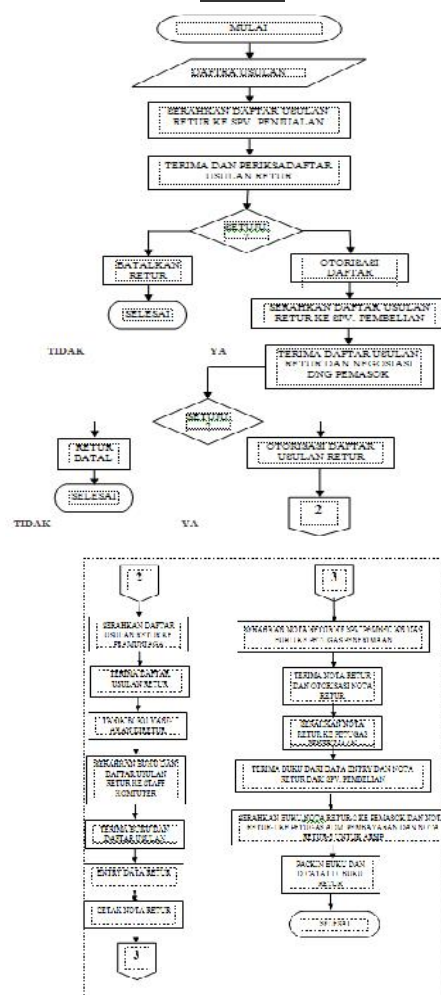
Keterangan:

A= Matematika, B= Bahasa Inggris, C= Bahasa Indonesia.

Dari uraian analisis Kuantitatif data diatas, akan mendapatkan nilai dari hasil penghitungan rata-rata (*mean*), maka akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan untuk menganalisis buku-buku. Buku akan dilakukan pereturan setelah buku ada di areal penjualan selama tiga bulan, terhitung dari buku tersebut datang, dan bila buku pada saat bulan kedua sudah menunjukkan penjualan yang tidak baik, maka buku tersebut bisa dilakukan pereturan lebih awal. Dan sebagai acuannya adalah besar nilai tolak ukur dalam melakukan pereturan buku, dengan demikian akan diketahui apakah pereturan buku sudah berjalan efektif dan efisien.

### Analisis Sistem Retur Persediaan Barang Dagang mengacu pada *Flow chat* prosedur retur buku.

#### FLOW CHART PROSEDUR RETUR BUKU



Ruang lingkup Retur Persediaan Barang Dagang mulai dari pengecekan daftar usulan retur, menyiapkan buku yang akan diretur, pembuatan Bon/Nota retur sampai penyerahan buku yang diretur kepada pemasok/supplier.

#### 1. Definisi

- a. Daftar usulan retur adalah dokumen yang berisi judul-judul yang akan diretur dari toko,

- b. Bon/Nota retur adalah dokumen untuk mencatat buku yang akan diretur dan digunakan sebagai bukti retur kepada pemasok,
  - c. Buku retur adalah buku yang digunakan untuk mencatat nilai retur buku dari toko,
  - d. Rekomendasi retur adalah daftar usulan retur yang didapat dari staff komputer,
2. Informasi umum yang digunakan dalam retur buku
- a. Informasi yang diperlukan dari kegiatan retur buku adalah :
    - 1) Nama pemasok,
    - 2) Judul buku,
    - 3) Nomor urut Bon/Nota retur,
    - 4) Total nilai retur.
  - b. Fungsi yang terlibat dalam retur buku adalah fungsi penerimaan, Fungsi penjualan, fungsi komputer dan fungsi administrasi. Masing-masing fungsi tidak boleh merangkap.
  - c. Bukti sah retur adalah bukti sah retur yang telah ditandatangani pemasok dan petugas pembelian,
  - d. Petugas keamanan berwenang memeriksa buku yang keluar dari gudang,
  - e. Bon/Nota retur dicetak atau rangkap tiga, Bon/Nota retur-1 diserahkan kepetugas administrasi pembayaran, Bon/Nota retur-2 diserahkan ke pemasok dan Bon/Nota retur-3 diarsip oleh staff komputer,
  - f. Bon/Nota retur yang dibuat diperhitungkan pada tagihan pemasok,
  - g. Buku yang akan diretur diserahkan kepada staff komputer setelah daftar usulan retur disetujui oleh supervisor penjualan dan supervisor pembelian,
  - h. Usulan retur diterima dari tiga sumber yaitu :
    - 1) Berdasarkan usulan dari pramuniaga buku, khusus untuk buku yang sudah jatuh tempo pembayarannya serta buku yang tidak laku terjual dalam tiga bulan ke atas,
    - 2) Berdasarkan pengecekan tagihan yang sudah jatuh tempo, yang dikeluarkan bagian komputer,
    - 3) Berdasarkan rekomendasi retur dari staff komputer,
  - i. Untuk retur yang bersifat masal, menggunakan bon retur yang dilampiri daftar retur atau dokumen lainnya untuk menghindari penulisan secara manual dalam jumlah banyak.
3. Prosedur dan tanggung jawab
- a. Widianiaga (pramuniaga)
    - 1) Menyerahkan daftar usulan retur kepada supervisor penjualan,
    - 2) Melakukan otorisasi usulan retur yang dilakukan oleh supervisor penjualan,
    - 3) Menyerahkan usulan retur kepada widianiaga,
  - b. Supervisor Penjualan
    - 1) Menerima daftar usulan retur dari widianiaga dan melakukan negosiasi kepada pemasok,
    - 2) Melakukan otorisasi daftar usulan retur, bila usulan retur sudah disetujui oleh pemasok,
    - 3) Menyerahkan usulan retur kepada widianiaga,
  - c. Widianiaga (pramuniaga)
    - 1) Menerima daftar usulan retur yang telah diotorisasi,
    - 2) Menarik buku yang akan diretur sesuai dengan daftar usulan retur,

- 3) Menyerahkan buku yang akan diretur dan daftar usulan retur kepada staff komputer,
- d. Staff Komputer
- 1) Menerima buku yang akan diretur dan daftar usulan retur,
  - 2) Menginput data usulan retur,
  - 3) Mencetak Bon/Nota retur rangkap tiga,
  - 4) Menyerahkan Bon/Nota retur rangkap tiga kepada petugas pembelian dan buku yang akan diretur kepada petugas penerimaan,
- e. Staff Pembelian
- 1) Menerima Bon/Nota retur rangkap tiga dan diotorisasi,
  - 2) Menyerahkan Bon/Nota retur rangkap tiga kepada petugas penerimaan,
- f. Petugas Penerimaan
- 1) Menerima buku yang akan diretur dan Bon/Nota retur rangkap dua,
  - 2) Membungkus/Packing buku dan mencatat dibuku retur,
  - 3) Menyerahkan buku dan Nota/Bon retur dua ke pemasok, sebelumnya pemasok diminta menandatangani Bon/Nota retur, kemudian menyerahkan Bon/Nota retur satu kepada petugas Administrasi pembayaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Gramedia Asri Media Cabang Lampung, maka penulis menarik kesimpulan, bahwa:

1. Analisis sistem retur persediaan barang dagang (buku), melalui analisis kuantitatif dari bulan Desember 2010, Januari dan

Februari 2011 untuk buku kelas VI, IX, dan XII yang mengacu pada prosedur retur buku ditunjukkan pada *Flow Chart Prosedur Retur Buku*.

2. Ho ditolak jika rata-rata penjualan dibawah 8 exemplar per bulan, pada bulan Februari 2011 dan Ha diterima jika rata-rata penjualan buku diatas 8 exemplar per bulan, pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011 untuk buku ujian Nasional kelas VI, IX, XII. Dan data jumlah buku terjual yang setiap bulannya menunjukkan penurunan jumlah penjualan.
3. Fungsi-fungsi yang dilibatkan dalam retur persediaan barang dagang dan penjualan pada Toko Buku Gramedia Cabang Lampung adalah fungsi gudang, fungsi komputer, fungsi penerimaan, fungsi pembelian, fungsi penjuala dan fungsi administrasi pembayaran/fungsi akuntansi. Fungsi-fungsi didalam proses pereturan persediaan barang dagang (buku) pada Toko Buku Gramedia Cabang Lampung sudah cukup baik dalam pelaksanaannya dan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan pusat.

### Saran

1. Peningkatan kerja sama antara fungsi-fungsi terkait dalam penerimaan, pengeluaran, penjualan dan pereturan persediaan barang dagang (buku). Terutama dalam hal ketelitian agar tidak terjadi pencurian ataupun peselisihan persediaan didalam pelaksanaannya.



2. Lebih ditingkatkan kerjasama antar sesama karyawan. Terutama dalam menjaga persediaan barang dagang khususnya buku. Agar tidak terjadi selisih antara fisik buku dengan data yang ada di komputer. Hal ini akan meminimalis kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan.
  3. Peniangan kerjasama yang baik antara bagian, supervisor penjualan dengan widianiaga, supervisor pembelian dengan distributor buku, terkait dengan pereturan buku supaya tidak terjadi kendala dalam proses pereturan buku.
  4. Pembagian tugas pada setiap departemen harus dipisahkan untuk memperkecil manipulasi data perusahaan.
- Hapsoro, Dody. (1993). *Sistem Akuntansi*, Jakarta : QX Graphic Design
- Hongren, Dkk. (1997). *Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat
- Krimiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN
- Romney, Marshall B, Fress E. Philip, Waren S. Carl, Reeve M. James, Chusing. (1999). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jakarta : Erlangga
- Sukrisno, Agus. (1999). *Auditing*, Jakarta : Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suprpto, Johan. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.

#### DAFTAR PUSTAKA

Assuari, Sofian. (1999). *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia